BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bantuan sosial adalah pemberian bantuan dari Pemerintah Daerah kepada individu, keluarga, kelompok dan/atau masyarakat. Sifat bantuan ini, tidak secara terus menerus dan selektif. Bantuan ini berupa uang atau barang yang pemberiannya disesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah. Tujuannya untuk menunjang pencapaian sasaran program dan kegiatan pemerintah daerah dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan, rasionalitas dan manfaat untuk masyarakat.

Jaminan sosial adalah salah satu bentuk perlindungan sosial yang diselenggarakan oleh negara guna menjamin warga negaranya untuk memenuhi kebutuhan hidup dasar yang layak. Jaminan ini tercantum pada Undang-undang Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional. Utamanya merupakan sebuah bidang kesejahteraan sosial yang memperhatikan perlindungan sosial yang di dalamnya termasuk kemiskinan, usia lanjut, kecacatan, pengangguran, keluarga dan anak-anak.

Hubungan bantuan sosial dengan jaminan sosial sangat berkaitan karena sangat mempengaruhi laju pertumbuhan penduduk di Indonesia. Salah satu penyebabnya peningkatan penduduk yang menyandang kecacatan yang diakibatkan dari ekonomi yang tidak memadai sehingga membuat para penyandang cacat berat menjadi bingung bagaimana bertahan hidup.

Laporan ini dibuat agar para pembaca mengetahui bahwa penerimaan bantuan pada lansia serta anak-anak cacat berat dapat diberikan jaminan hidup yang lebih dari pemerintah. Tanpa penelitian laporan ini, maka masyarakat akan sulit untuk mengurus banyak sedikitnya cara mendaftarkan diri pada Dinas Sosial.

Meskipun di Dinas Sosial ada tahapan untuk pengurusannya, tapi disarankan agar pandaftar mengetahui prosedur cara singkatnya. Di laporan inilah terdapat cara-cara singkat mengurus bantuan dana yang ingin diurus nantinya. Para pembaca akan tahu mengenai dana yang akan diterima berapa kali dalam setahun dan berapa jumlah dana yang akan diterima. Sehingga laporan ini dapat menjadi saluran penghantar si penerima bantuan dengan mudah.

Dengan penjelasan pada beberapa paragraf di atas, penulis akan menjelaskan bagaimana prosedur penyaluran dana bantuan sosial dan jaminan sosial yang diberikan pemerintah kepada penyandang cacat berat. Penyandang cacat berat adalah penyandang cacat yang kecacatannya sudah tidak dapat lagi direhabilitasi. Dari sinilah penulis termotivasi dengan pembuatan laporan tugas akhir ini bahwa bagaimana peran dan tanggungjawab pemerintah di bidang sosial.

Penulis berharap dengan pelaksanaan penelitian yang menghasilkan sebuah laporan rinci tentang bantuan dana jaminan sosial ini ada manfaatnya bagi masyarakat setempat dan lainnya agar mengetahui bagaimana prosedur dana yang telah direncanakan pemerintah sesuai kesepakatan pengurus-pengurus Negara Indonesia. Dengan demikian, penulis menyimpulkan agar melakukan penelitian pada salah satu Dinas yang sangat berkaitan dengan teori ini yaitu Dinas Sosial dengan judul "Prosedur Penyaluran

Bantuan Dana Jaminan Sosial bagi Penyandang Cacat Berat Pada Dinas Sosial di Kota Padang''.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut terdapat 3 (tiga) rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan magang, yaitu sebagai berikut :

- 1. Bagaimana prosedur seleksi calon penerima bantuan sosial pada kota Padang?
- 2. Bagaimana mekanisme penyaluran bantuan dana jaminan sosial bagi penyandang cacat berat pada Dinas Sosial Kota Padang?
- 3. Apa saja permasalahan yang terjadi dalam penyaluran bantuan dana jaminan sosial pada Dinas Sosial Kota Padang?

1.3 Tujuan Penulisan

Magang merupakan mata kuliah wajib yang diikuti oleh seluruh mahasiswa/I Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas dengan beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam laporan magang yaitu sebagai berikut:

- 1. Untuk mengetahui prosedur seleksi calon penerima bantuan sosial yang telah dilaksanakan di Kota Padang.
- Untuk mengetahui mekanisme penyaluran bantuan dana jaminan sosial bagi penyandang cacat berat pada Dinas Sosial Kota Padang.
- 3. Untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam penyaluran bantuan dana jaminan sosial pada Dinas Sosial Kota Padang.

1.4 Manfaat Penulisan

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat 3 (tiga) manfaat yang akan dibahas dalam laporan magang, yaitu :

1. Bagi Dinas Sosial

- a. Untuk memudahkan dinas dalam pengurusan data-data penerima bantuan.
- b. Agar informasi tentang penerimaan bantuan seperti ini dapat berkembang luas dan diketahui masyarakat.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Merupakan tugas akhir yang harus diselesaikan karna merupakan salah satu syarat kelulusan Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- b. Untuk mempraktekkan ilmu teori yang didapat di perkuliahan ke lapangan (Instansi Pemerintah).
- c. Meningkatkan pengetahuan dalam dunia kerja.
- d. Terbiasa bersosialisasi dengan masyarakat di lingkungan kerja.

3. Bagi Masyarakat K

- a. Menjadi pedoman dalam pengurusan penerimaan bantuan.
- Mengetahui bagaimana peran Dinas Sosial yang sebenarnya dalam kehidupan bermasyarakat.
- c. Mengetahui apakah kinerja pemerinta di bidang ini berjalan sesuai tahapan yang telah ditetapkan.

1.5 Kegiatan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan selama 40 hari kerja yang dimulai pada tanggal 5 Juni 2017 s/d 4 Agustus 2017 (jam kerja menyesuaikan dengan ketentuan kantor Dinas Sosial Kota Padang). Kegiatan penulis selama magang yaitu :

- Menyusun dana anggaran yang telah di rencanakan yang berupa RKA (Rencana kerja Anggaran) dan DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran).
- 2. Menyusun data perumahan RTLH (Rumah Tak Layak Huni) yang dilengkapi dengan data KK; kartu sehat; serta foto rumah tersebut.
- 3. Mengentri berkas-berkas anggaran yang terdapat dalam SPJ (Surat Pertanggung Jawaban) ke dalam RKA dan DPA
- 4. Menyesuaikan RKA tahun lalu dengan tahun anggaran
- Menyesuaikan data-data KK per kelurahan dan per Kecamatan yang telah ada pada berkas kantor terhadap data BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai) dan menyelesaikannya
- 6. Melengkapi data-data pada PBI-JKN (Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Nasional) yang sama halnya dengan BPNT.

1.6 Metode Penulisan

Dalam penyusunan laporan ini, penulis mengumpulkan data dengan metode sebagai berikut :

1. Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang merupakan data yang diambil dari sumber-sumber lain seperti buku, Undang-undang ataupun Undang-Undang Dasar.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Merupakan suatu metode pengumpulan data lapangan dengan melakukan *interview* langsung kepada narasumber.

b. Studi Pustaka

Merupakan segala usaha yang dilakukan penulis untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik yang akan atau yang sedang diteliti. Informasi diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan ilmiah, atau sumber lainnya baik media cetak maupun elektronik.

1.7 Sistematika Penulisan Laporan

Agar penulisan laporan lebih detail dan dapat dimengerti, berikut beberapa penjelasan sistematika penulisan laporan yang penulis lakukan :

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan masalah, kegiatan magang, manfaat magang, metode penulisan, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II Kerangka Teori

Bab ini merupakan kerangka pemikiran yang terdiri dari dasar hukum Dana Bantuan dan Jaminan Sosial, syarat dan kriteria Dana Bantuan Sosial dan Jaminan Sosial, ruang lingkup Dana Bantuan Sosial dan Jaminan Sosial, bentuk Dana Bantuan Sosial dan Jaminan Sosial, penerima dan pemberi Dana, serta pelaporan dan pertanggungjawaban Dana Bantuan Sosial dan Jaminan Sosial.

BAB III Gambaran Umum Kantor

Gambaran umum tentang Dinas Sosial Kota Padang yang terdiri dari visi dan misinya, struktur organisasi, uraian tugas dan fungsi masing-masing kepala bidang pada Dinas Sosial Kota Padang.

BAB IV Pembahasan

Menguraikan tentang prosedur penyaluran dan pelaporan dana bantuan sosial dan jaminan sosial pada Dinas Sosial Kota Padang.

BAB V Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan dari keseluruhan kajian dan dilengkapi dengan saransaran yang sifatnya membangun, yang berguna untuk masyarakat dan para pembaca laporan ini serta berisikan beberapa saran.